

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1 Lokasi / Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan objek penelitiannya adalah perusahaan barang konsumsi yang Terdaftar di BEI. Periode pengamatannya yang digunakan adalah dari tahun 2013-2017.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan barang konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017. Dengan pengambilan data pada website resmi yang dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia ,[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### 1.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Berdasarkan masalah dan hipotesis, maka digunakan variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

VARIABEL DEPENDEN	KONSEP PENGERTIAN	RUMUS	SKALA
<b>Kebijakan Hutang (Y).</b> <i>Debt to Equity Ratio.</i>	Kebijakan yang di ambil oleh pihak manajemen dalam rangka Memperoleh sumber pembiayaan bagi perusahaan sehingga dapat digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

VARIABEL DEPENDEN	KONSEP PENGERTIAN	RUMUS	SKALA
<b>Profitabilitas</b> (X1). <u>Return on Assets</u>	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan dan mengukur tingkat efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya.	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<b>Likuiditas</b> (X2). <u>Current Ratio</u>	Kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.	$\text{CR} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
<b>Pertumbuhan Penjualan</b> (X3). <u>Sales Growth</u>	Dengan mengetahui seberapa besar pertumbuhan penjualan, perusahaan dapat memprediksi seberapa besar profit yang akan didapatkan.	$\text{SG} = \frac{\text{sales}_t - \text{sales}_{t-1}}{\text{sales}_{t-1}}$	Rasio
<b>Ukuran Perusahaan</b> (X4). <u>Firm size</u>	<i>Size</i> atau ukuran perusahaan dikukur dengan besarnya total asset yang dimiliki perusahaan. Menginformasikan besaran perusahaan dengan nilai aset yang dimilikinya.	$\text{SIZE} = \ln (\text{Total Asset})$	Rasio

Sumber : jurnal dan skripsi

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017 yaitu sebanyak 39 Populasi dan Terpilih sampel sebanyak 19 perusahaan barang konsumsi.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian terkecil dari populasi. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Menurut Siregar (2006) metode *purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan beberapa kriteria tertentu, dimana kriteria yang digunakan adalah:

1. Perusahaan barang konsumsi yang mempublikasikan laporan keuangan dari tahun 2013-2017.
2. Perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2017

Penelitian ini menggunakan seluruh populasi yang ada yaitu sebanyak 19 perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Adapun daftar sampel penelitian yang terdaftar di BEI terdiri dari 19 perusahaan barang konsumsi.

**Tabel 4.1**  
**Daftar sampel perusahaan yang terdaftar di BEI**

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
1	PT Akasha Wira Internasional Tbk	ADES
2	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA
3	PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA
4	PT Darya-Varia Laboratoria Tbk	DVLA
5	PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICPB
6	PT Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF
7	PT Kimia Farma Tbk	KAEF
8	PT Kedawang Setia Industrial Tbk	KDSI
9	PT Kedaung Indah Can Tbk	KICI
10	PT Kalbe Farma Tbk	KLBF
11	PT Martina Berto Tbk	MBTO
12	PT Merck Tbk	MERK
13	PT Mustika Ratu Tbk	MRAT
14	PT Mayora Indah Tbk	MYOR
15	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI
16	PT Sekar Bumi Tbk	SKBM
17	PT Mandom Indonesia Tbk	TCID
18	PT Tempo Scan Pacific Tbk	TSPC
19	PT Ultrajaya Milk Industry Tbk	ULTJ

Sumber: IDX(*Indonesia Stock Exchange*).

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber-sumber yang berhubungan dengan penelitian, seperti data laporan keuangan yang di ambil dari website resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara untuk memperoleh data penelitian baik data sekunder maupun data primer sehingga mendapatkan data yang akurat untuk periode yang dibutuhkan penelitian.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013-2017 yang bersumber dari website IDX (*Indonesia Stock Exchange*). Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi, teknik dokumentasi dilakukan dengan cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan oleh BEI.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk diinterpretasikan. Analisis data yang digunakan sesuai dengan data output yang ingin dihasilkan yaitu menggunakan pengujian. Analisis data dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan teknik perhitungan statistik. Analisis data yang digunakan adalah menggunakan bantuan komputer yaitu *Microsoft excel* dan menggunakan program aplikasi SPSS (*statistik and service solution*). Metode yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Dalam melakukan metode analisis regresi linier berganda, metode ini mensyaratkan untuk melakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik (Ghozali,2009).

#### **3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Penelitian ini menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui gambaran mengenai standar deviasi, rata-rata minimum dan maksimum dan variabel-variabel yang diteliti.

Statistik deskriptif mendeskriptikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk mengembangkan profil perusahaan yang menjadi sampel statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil peningkatan tersebut. (Ghozali 2006).

### 3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian ini dilakukan agar mendapatkan hasil regresi yang bisa dipertanggungjawabkan dan mendapatkan hasil yang tidak bias atau disebut BLUES (*Best Linier Unbiased Estimator*). Dari pengujian tersebut asumsi-asumsi yang harus dipenuhi adalah tidak terdapat korelasi yang erat antara variabel independen (*multikolinieritas*), tidak terdapat residual periode  $t$  dengan  $t-1$  (*autokorelasi*) dan tidak terjadinya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain (*heterokedastisitas*), data yang dihasilkan berdistribusi normal.

Adapun pengujian asumsi klasik terdiri dari:

#### 3.6.2.1 Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak normal data pada sampel. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal (Ghozali 2007). Asumsi yang normalitas dianggap terpenuhi bila data yang digunakan cukup besar ( $N > 30$ ). Ada dua cara untuk mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik

dan uji statistik (Ghozali 2005). Uji Normalitas dalam penelitian ini menggunakan grafik normal probability plot. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data atau titik pada sumbu diagonal dari grafik (Ghozali 2005).

#### **3.6.2.2 Uji Multikolinearitas**

Multikolinearitas diartikan sebagai hubungan linier yang sempurna antara beberapa variabel bebas. Tujuannya adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak korelasi diantara variabel independen. Multikolinearitas dapat dideteksi dengan melihat besarnya VIF (varian inflation factor) dan nilai tolerance. Jika nilai VIF (varian inflation factor) dibawah angka 10 atau ( $VIF < 10$ ) dan nilai tolerance lebih dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas.

#### **3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel dependen dan nilai residualnya. Heteroskedastisitas terjadi apabila membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang kemudian menyempit), sedangkan jika tidak ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2005:105) dalam Ayu 2014.

#### **3.6.2.4 Uji Autokorelasi**

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada period ke t-1. Autokorelasi muncul karena observasi lainnya (Ghozali, 2005) dalam Sri Tegia Imala

2016. Model yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi menggunakan model *Durbin-Watson*.

### 3.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Koefisien determinasi dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen dan bisa dijelaskan oleh variabel -variabel independennya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap dependen. Sebaliknya nilai  $R^2$  sama dengan 1, maka pengaruh yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna.

### 3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Secara umum analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel yaitu variabel X (independen) dan variabel Y (dependen) (Fuad Mas'ud, 2004). Dalam penelitian analisis linier berganda yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh  $X_1, X_2, X_3$  terhadap Y. Hubungan tersebut diukur dengan model persamaan sebagai berikut (Ghozali, 2000).

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Hutang

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Profitabilitas

$X_2$  = Likuiditas

$X_3$  = Pertumbuhan Penjualan

$X_4$  = Ukuran Perusahaan

$\varepsilon$  = Error (kesalahan pengganggu)

### 3.6.5 Uji Hipotesis

#### 3.6.5.1 Uji Parsial (uji T-Statistik)

Digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga untuk menguji variabel-variabel independen secara individu terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis uji T, dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95%, pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dengan nilai  $T_{tabel}$  sehingga dapat melihat atau ditentukan apakah hipotesis signifikan atau tidak signifikan.  $H_0$  ditolak jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$ , dan  $H_a$  diterima artinya variabel independen bersangkutan berpengaruh terhadap nilai variabel dependen.  $H_0$  diterima jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$ , maka  $H_a$  ditolak, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 3.6.5.2 Uji Secara Simultan (uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan uji F yaitu dengan membandingkan uji F hitung dengan F tabel, dengan syarat:

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

